

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Simpulan yang dapat diambil dari hasil setelah melakukan penelitian di TVRI Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

1. Strategi dalam melestarikan budaya lokal melalui media televisi dan tambahan seperti youtube. Strategi yang diterapkan meliputi penyajian konten budaya yang dikemas dengan gaya yang menarik dan adaptif, sehingga relevan bagi generasi muda. Tradisi Sinoman Hadrah menjadi salah satu seni tradisional yang berhasil dilestarikan melalui program Banjar Babudaya di TVRI Kalimantan Selatan. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai media pelestarian budaya, tetapi juga sebagai sarana dakwah yang mengedukasi masyarakat tentang nilai-nilai Islam yang terkandung dalam seni tradisional tersebut.
2. Pelaksanaan program *Banjar Babudaya* tidak terlepas dari berbagai kendala yang memengaruhi efektivitasnya. Kendala pertama adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal anggaran produksi, teknologi, maupun infrastruktur pendukung. Keterbatasan ini menghambat pengembangan konten berkualitas tinggi yang mampu bersaing dengan media modern lainnya. Kendala kedua adalah tantangan dalam menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan media digital dan cenderung mengonsumsi konten dari platform daring seperti YouTube dan media sosial.

## **B. Saran-Saran**

Saran yang diberikan untuk TVRI Kalimantan Selatan mengenai strategi pelestarian kebudayaan lokal Kalimantan Selatan melalui program banjar babudaya sebagai berikut:

### **1. Bagi TVRI Kalimantan Selatan**

TVRI Kalimantan Selatan diharapkan kedepannya tetap bisa menjadi wadah bagi para seniman, budayawan, dan sekelompok masyarakat pelestari kebudayaan lokal Kalimantan Selatan agar kebudayaan Kalimantan Selatan tetap bisa eksis dan berkembang di tengah globalisasi budaya yang ada. Dan diharapkan TVRI tetap bisa mengadakan program-program yang mengangkat tentang pelestarian kebudayaan terkhusus kebudayaan lokal kita sendiri yaitu Kalimantan Selatan.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya.**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian mengenai pelestarian kebudayaan lokal dari sisi para seniman, budayawan dan sekelompok masyarakat pelestari kebudayaan lokal

## DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi Syahda. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: UNRI Press, 2021.
- Ardiano, Elvinaro, dan Lukiati Komala Erdinaya. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Bararuallo, F. dkk., *Pengantar Bisnis: Prinsip, Konsep, Teori, dan Strategi*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019.
- Budiarto, G. Dampak cultural invasion terhadap kebudayaan lokal: Studi kasus terhadap bahasa daerah. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13 no. 2. (2020).
- Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Chaedar Alwasilah. *Sosiologi Budaya: Teori dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nuansa, 2006.
- Denis McQuail. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. 6th ed. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Dendy Sugono. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Edi Sedyawati. *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: Gramedia, 2006.
- Eko Endarmoko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2006.
- Fatimah, Ima Farima, dan Rida Nufarida. "Strategi Inovasi Kurikulum: Sebuah Tinjauan Teoritis." *Eduteach: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 1 (2021).
- Fulvio Mazzocchi. "A Deeper Meaning of Sustainability: Insights from Indigenous Knowledge." *Sage Journals* 7, no. 1 (2020): <https://doi.org/10.1177/2053019619898888>.
- Hadari Nawawi. *Strategi Pelestarian Budaya Lokal*. Yogyakarta: UGM Press, 2010.
- Huntington, Samuel P. *The Clash of Civilizations and the Remaking of World Order*. New York: Simon & Schuster, 1996.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Miles, dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Moh. Suardi dan Marwan. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2019.

- Nurhalimah. "Sinoman Hadrah Sebagai Warisan Budaya Banjar." *Jurnal Budaya Nusantara* 5, no. 2 (2020).
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Rachmmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Rahayu, L. A. *Seni Tradisional Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: Penerbit Banua, 2018.  
<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/prospek/article/view/4542>.
- Richard West dan Lynn H. Turner. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Terjemahan Maria Natalia. Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Samuel P. Huntington. *The Clash of Civilizations and the Remaking of World Order*. New York: Simon & Schuster, 1996.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syamsuddin, Ahmad. "Kesenian Tradisional dan Dakwah Islamiah." *Jurnal Dakwah dan Budaya* 7, no. 1 (2019).
- UNESCO. *Safeguarding Intangible Cultural Heritage*. Paris: UNESCO, 2003.
- Yogi Hermawan. "Pelestarian Budaya Lokal Banyuwangi melalui Media Inspirasi Sahabat Nusantara Televisi (MISNTV)." UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, 2023.  
[http://digilib.uinkhas.ac.id/31504/1/YOGI%20HERMAWAN\\_D20191085.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/31504/1/YOGI%20HERMAWAN_D20191085.pdf).